

RINGKASAN

SINTA AYU OKTAVIA WULYANTI. Identifikasi Dan Prevalensi Ektoparasit Pada Ikan Lele (*Clarias batrachus*) yang Dipasarkan Di Surabaya, Jawa Timur. Dosen pembimbing Sudarno, Ir., M. Kes dan Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Ikan lele (*Clarias batrachus*) merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Budidaya ikan lele banyak diminati masyarakat dan berkembang pesat dikarenakan lele dapat dibudidayakan dengan mudah di lahan yang terbatas dengan padat tebar yang tinggi, teknologi budidaya yang mudah dimengerti oleh masyarakat, pemasarannya mudah dan dengan modal yang relatif rendah. Permintaan ikan lele di Kota Surabaya sangat tinggi, pada tahun 2011 nilai produksi ikan lele (36,72 ton) menempati posisi ke tiga setelah ikan bandeng (57,9 ton) dan udang vaname (21,28 ton). Penyakit merupakan masalah serius dalam usaha budidaya ikan. Salah satu penyakit yang sering menyerang ikan lele disebabkan oleh infeksi parasit. Infeksi parasit yang berat dapat menyebabkan terjadinya kematian akut, tanpa menunjukkan gejala klinis. Ektoparasit merupakan parasit yang hidup di bagian luar atau permukaan tubuh inang. Pada infestasi ektoparasit yang tinggi dapat menyebabkan kematian pada ikan sehingga menyebabkan para pembudidaya merugi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung prevalensi ektoparasit ikan lele (*Clarias batrachus*) yang dipasarkan di Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui pengambilan sampel secara langsung. Pengambilan sampel dilakukan di Pasar Wonokromo, Pasar Pabean, Pasar Simo, Pasar Pacar Keling dan Pasar Keputran. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 ekor dengan ukuran 15-25 cm. Parameter utama yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis dan prevalensi ektoparasit pada ikan lele yang dipasarkan di Kota Surabaya, Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ektoparasit yang ditemukan pada 165 sampel ikan lele (*Clarias batrachus*) yang diambil dari lima lokasi pasar di Surabaya adalah *Trichodina heterodontata*, *Dactylogyrus vastator* dan *Gyrodactylus medius*. Tingkat prevalensi ikan lele yang terinfestasi untuk lokasi pasar Wonokromo yaitu 50%, pasar Pabean yaitu 68%, pasar Simo 100%, pasar Pacar Keling 84% dan pasar Keputran 60%. Prevalensi ektoparasit yang menginfestasi ikan lele (*Clarias batrachus*) yang dipasarkan di Surabaya adalah 63,63% dan termasuk dalam kategori sering.

SUMMARY

SINTA AYU OKTAVIA WULYANTI. Identification and Prevalence Ectoparasites of catfish (*Clarias batrachus*) which is marketed in Surabaya, East Java. Academic Advisor Sudarno, Ir., M. Kes and Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Catfish (*Clarias batrachus*) is one of the commodity freshwater fish commodity which has been aquacultured in Indonesia. Catfish aquaculture is the most famous and growing rapidly because catfish can be easily aquacultured in a limited area with high stocking density, aquaculture technology that is easily understood by the public, easy marketing and with relative low capital. Demand for catfish in Surabaya is very high, in 2011 the value of catfish production (36,72 ton) was in third place after milkfish (57,9 ton) and vannamei shrimp (21,22 ton). Disease is a serious problem in the aquaculture business. One of disease that often attacks catfish is caused by infection parasites. Parasitic infection can cause the occurrence of acute death, without indicating clinical symptoms. Ectoparasites is parasites that live in the outer part or surface of the body of a host. On high infestation ectoparasites can cause death in fish so that cause the cultivators lose out.

The aims of this research are to identification and calculate the prevalence ectoparasite in catfish (*Clarias batrachus*) which is marketed in Surabaya, East Java. This research used survey methods through sampling at the site directly. Sample was taken 165 catfish from five market, Wonokromo market, Pabean market, Simo market, Pacar Keling market, and Keputran market with size 15-25 cm. The main parameters of the research are identification and prevalence degree of catfish which is marketed in Surabaya, East Java.

The result that from 165 catfish (*Clarias batrachus*) from five locations in Surabaya, these were *Trichodina heterodentata*, *Dactylogyrus vastator* and *Gyrodactylus medius*. The prevalence rate of catfish infected by ectoparasites in Wonokromo market (50%), Pabean market (68%), Simo market (100%), Pacar Keling market (84%) and Keputran market (60%). The prevalence of catfish (*Clarias batrachus*) infected by ectoparasites which is marketed in Surabaya, East Java was 63,63% and included in high frequently category.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul :“Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit Pada Ikan Lele (*Clarias batrachus*) yang Dipasarkan Di Surabaya, Jawa Timur”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, Februari 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh, DEA, Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik serta saran demi kesempurnaan Skripsi ini.
2. Bapak Sudarno, Ir., M. Kes selaku dosen Pembimbing yang juga telah memberikan dukungan, petunjuk dan bimbingan selama penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si, ibu Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. dan ibu Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik serta saran demi kesempurnaan Skripsi ini.
4. Bapak Agustono, Ir. M.Kes., Kepala Bagian Akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
5. Bapak Sapto Andriyono, S.Pi, Dosen Wali yang membimbing dan memberikan saran, bimbingan dan nasihat dari awal perkuliahan hingga selesainya Skripsi ini.
6. Alm. Kakek Bonirin yang telah membimbing, memberikan doa restu, motivasi, bantuan dan semangat selama kuliah dan penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi selesai.

7. Orang tua tercinta papa, mama dan semua keluarga yang tersayang yang telah memberikan doa restu, bantuan, semangat dan perhatian selama Penelitian berlangsung hingga penyusunan Skripsi selesai.
8. Dani Al Faruq dan keluarganya yang telah memberikan semangat, bantuan dan perhatian serta motivasi selama mengerjakan Skripsi ini.
9. Sahabat Devy, Dhanik, Rahma, Sari, Catur, Jambrong, Ndoweh, Idrus dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Sahabat Parasit Shasa, Nabilla, Fika, Ade dan Dewi yang telah banyak membantu dalam penelitian ini..
11. Mbak Desi, Bapak Sigit, Pak Yusuf, Pak Darto, Mbak Irma, Mbak Anita yang telah memberikan izin beserta staf yang telah membantu proses penelitian.
12. Ibu Ayuda, Ibu Laminem dan para staf Balai Karantina Ikan Kelas I Juanda yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.
13. Teman-teman Budidaya Perairan angkatan 2010 (Piranha) tersayang atas semangat, bantuan, dan kebersamaan membantu menyelesaikan Skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan maupun penyelesaian Skripsi ini.